



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PEMBERIAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA ASUHAN
KEPERAWATAN PASIEN *CA MAMMAE POST* KEMOTERAPI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NAUSEA DI RSUP DR. MOH. HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

**OLEH :
WIRANTI, S.Kep
04064882427029**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PEMBERIAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA ASUHAN
KEPERAWATAN PASIEN *CA MAMMAE POST* KEMOTERAPI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NAUSEA DI RSUP DR. MOH. HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH :

WIRANTI, S.Kep

04064882427029

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiranti

NIM : 04064882427029

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2025



Wiranti

Nim. 04064882427029

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : WIRANTI
NIM : 04064882427029
**JUDUL : PEMBERIAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA
ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN CA MAMMAE POST
KEMOTERAPI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
NAUSEA DI RSUP DR. MOH. HOESIN PALEMBANG**

Indralaya, Juni 2025

PEMBIMBING

Safa Tiara Kiani, S.Kep., Ns., M.N.Sc., M.Sc
NIP. 199702072024062004


(.....)

Mengetahui,


Ketua Bagian Keperawatan
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : WIRANTI
NIM : 04064882427029
**JUDUL : PEMBERIAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA ASUHAN
KEPERAWATAN PASIEN *CA MAMMAE POST* KEMOTERAPI
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NAUSEA DI RSUP DR.
MOH. HOESIN PALEMBANG**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing

Safa Tiara Kiani, S.Kep., Ns., M.N.Sc., M.Sc
NIP. 199702072024062004

()

Penguji I

Ulfa Nur Rohmah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 199501242024062002

()

Penguji II

Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 199301232023211018

()

Mengetahui,



Koordinator Program Profesi Ners

()

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini. Penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Safa Tiara Kiani, S.Kep., Ns., M.N.Sc., M.Sc selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
4. Ulfa Nur Rohmah, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
5. Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Orang tua tersayang serta saudara dan saudari penulis yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa dalam menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya 2024-2025 yang telah berjuang bersama.

Penulis menyadari bahwa laporan karya ilmiah akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan karya ilmiah akhir ini.

Indralaya, Juni 2025



Wiranti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR SKEMA	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Manfaat Penulisan	4
D. Metode Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep <i>Ca Mammae</i>	6
B. Konsep Kemoterapi	17
C. Konsep Mual	20
D. Konsep Aromaterapi	24
E. Konsep Asuhan Keperawatan	26
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	40
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan	40
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	45
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	48
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	53
BAB IV PEMBAHASAN	57
A. Pembahasan	57
B. Implikasi Keperawatan	63
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	64
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi keperawatan	28
Tabel 2.2 Penelitian terkait	34
Tabel 3.1 Gambaran pengkajian pasien kelolaan	40
Tabel 3.2 Masalah keperawatan pada tiga pasien Kelolaan	47
Tabel 4.1 Hasil evaluasi skala mual	61

DAFTAR SKEMA

2.1 Pathway Ca Mammae	39
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Manuskrip
- Lampiran 2. Asuhan Keperawatan
- Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4. SOP Pemberian Aromaterapi
- Lampiran 5. Kuesioner Pengukuran Mual
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi
- Lampiran 7. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 8. Artikel Penelitian Terkait

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Juni 2025
Wiranti, S.Kep

PEMBERIAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA ASUHAN KEPERAWATAN
PASIEN *CA MAMMAE* POST KEMOTERAPI DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NAUSEA DI RSUP DR. MOH HOESIN PALEMBANG

(vii + 70 halaman + 5 tabel + 1 skema + 8 lampiran)

ABSTRAK

Latar belakang: *Carcinoma mammae* merupakan kanker dengan jumlah kasus tertinggi di Indonesia, dan kemoterapi sebagai terapi utama sering menyebabkan efek samping seperti mual. Mual *pasca* kemoterapi tidak hanya mengganggu kenyamanan pasien, tetapi juga berdampak pada kualitas hidup dan status gizi. Penggunaan terapi farmakologi belum sepenuhnya efektif, sehingga diperlukan pendekatan non farmakologi seperti aromaterapi peppermint. **Tujuan:** Memberikan asuhan keperawatan pada pasien *ca mammae post* kemoterapi dengan masalah keperawatan nausea menggunakan intervensi aromaterapi peppermint. **Metode:** Karya ilmiah ini ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien *ca mammae post* kemoterapi yang mengalami nausea. Pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Intervensi yang diberikan adalah pemberian aromaterapi peppermint secara inhalasi selama 3 hari berturut-turut dengan durasi selama 10-15 menit. **Hasil:** Ketiga pasien memiliki masalah keperawatan berupa nausea. Setelah dilakukan intervensi aromaterapi peppermint, hasil *post test* didapatkan ketiga pasien mengalami penurunan skala mual, meskipun kategori mual saat *pre test* dan *post test* sama-sama dalam kategori ringan tetapi ada penurunan skala mual yang terjadi pada ketiga pasien. **Kesimpulan:** Pemberian aromaterapi peppermint efektif sebagai terapi komplementer dalam mengurangi mual pada pasien *ca mammae post* kemoterapi.

Kata kunci : Aromaterapi, *Ca Mammae*, Kemoterapi, Nausea

Daftar Pustaka : 60 (2016 - 2025)

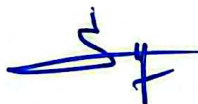
Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners

Dosen Pembimbing KIA



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002



Safa Tiara Kiani, S.Kep., Ns., M.N.Sc., M.Sc
NIP. 199702072024062004

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
STUDY PROGRAM OF NURSING PROFESSION**

**Final Paper, June 2025
Wiranti, S.Kep**

THE USE OF PEPPERMINT AROMATHERAPY IN THE NURSING CARE OF POST-CHEMOTHERAPY BREAST CANCER PATIENTS WITH NAUSEA AT DR. MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL, PALEMBANG

(vii+70 pages +5 tables + 1 scheme + 8 appendices)

ABSTRACT

Background: Carcinoma mammae is the cancer with the highest number of cases in Indonesia. Chemotherapy, as its main therapy, often causes side effects such as nausea. Post-chemotherapy nausea not only interferes with patients' comfort, but also has impacts on quality of life and nutritional status. The use of pharmacological therapy has not been fully effective, so a non-pharmacological approach such as peppermint aromatherapy is needed. **Objective:** To provide nursing care using peppermint aromatherapy intervention to post-chemotherapy ca mammae patients with nausea nursing problem. **Method:** This paper was written using a qualitative research method with a case study approach involving 3 post-chemotherapy ca mammae patients with nausea. The nursing process approach included assessment, determination of nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The intervention was done through the peppermint aromatherapy by inhalation for 3 consecutive days with a duration of 10-15 minutes. **Results:** All three patients had nursing problems in the form of nausea. After peppermint aromatherapy intervention, the post-test results showed that all three patients experienced a decrease in the nausea scale. Although the nausea category during the pre-test and post-test were both in the mild category, there was a decrease in the nausea scale that occurred in all three patients. **Conclusion:** Peppermint aromatherapy is effective as a complementary therapy in reducing nausea in post-chemotherapy ca mammae patients.

Keywords : Aromatherapy, Ca Mammae, Chemotherapy, Nausea

References : 60 (2016-2025)

Acknowledged by,

Coord. of Nurse Profession Program

Advisor



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**



**Safa Tiara Kiani, S.Kep., Ns., M.N.Sc., M.Sc
NIP. 199702072024062004**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Wiranti
Tempat Tanggal Lahir : Ngulak, 03 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun I Desa Ngulak II, Kec.Sanga Desa, Kab.
Musi Banyuasin
Email : wiranti0306@gmail.com
Nama Ayah : Malani
Nama Ibu : Indawati
Nama Saudara : 1. Jeri Irmansa
2. Rara Malvina

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 7 Ngulak (2009 - 2014)
2. SMP Perintis Ngulak (2015 - 2017)
3. SMA Negeri 1 Sanga Desa (2018 – 2020)
4. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2020 - 2024)
5. Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2024 - 2025)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kanker merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius dan mengancam di berbagai negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, jumlah kasus kanker terus mengalami peningkatan dan menjadi sumber kekhawatiran, khususnya *ca mammae*. *Ca mammae* adalah jenis kanker ganas yang menyerang jaringan payudara, termasuk kelenjar susu, saluran kelenjar, dan jaringan penunjangnya. Penyakit ini ditandai oleh pertumbuhan sel epitel ganas yang berkembang di area duktus atau lobus payudara (Narisuari & Manuaba, 2020).

Ca mammae merupakan jenis kanker dengan jumlah kasus tertinggi di Indonesia dan menjadi salah satu penyebab utama kematian akibat kanker. Tingginya angka kejadian *ca mammae* di Indonesia menimbulkan kekhawatiran dan menjadi fokus penting dalam upaya kesehatan masyarakat. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) dan *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2022 tercatat sebanyak 68.858 kasus *ca mammae* di Indonesia, yang mewakili sekitar 16,6% dari total 396.914 kasus baru kanker. Adapun jumlah kematian akibat penyakit ini mencapai lebih dari 22.000 jiwa (Tresnasih & Anggraini, 2023).

Salah satu metode pengobatan yang umum digunakan pada penderita *ca mammae* adalah kemoterapi, yang bertujuan untuk menghancurkan sel-sel kanker melalui pemberian obat sitostatika, baik secara oral maupun melalui sistemik. Obat-obatan ini mengandung zat sitotoksik yang dapat menimbulkan berbagai efek samping fisik, seperti gangguan saluran pencernaan berupa mual, muntah, penurunan berat badan, perubahan indera pengecap, konstipasi, diare, sensasi kesemutan atau kebas, serta gangguan pada saraf tepi. Selain itu, pasien juga dapat mengalami gejala lain seperti kerontokan rambut (*alopesia*), kelelahan (*fatigue*), dan perubahan kondisi emosional (Anggraini *et al.*, 2020). Meskipun kemoterapi sering menjadi pilihan utama dalam penanganan kanker, metode ini juga disertai dengan sejumlah efek samping yang signifikan. Selain menargetkan sel-sel kanker yang bermutasi, obat kemoterapi turut

memengaruhi sel-sel tubuh yang sehat. Salah satu efek samping yang paling umum dan dianggap paling sulit untuk ditangani menurut berbagai penelitian adalah mual dan muntah (Nurrohmi *et al.*, 2020).

Mual akibat kemoterapi merupakan salah satu efek samping yang paling umum dirasakan pasien selama menjalankan kemoterapi. Meskipun penggunaan obat antiemetik telah diterapkan bersamaan dengan kemoterapi untuk meredakan mual, efektivitasnya belum sepenuhnya mampu mengatasi keluhan mual yang ditimbulkan akibat kemoterapi (Bunga & Siswadi, 2024). Mual dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologis maupun non farmakologis. Di Indonesia, upaya penatalaksanaan mual umumnya masih berfokus pada penggunaan obat-obatan, sementara penerapan terapi non farmakologis masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan alternatif terapi non farmakologi seperti terapi komplementer untuk membantu mengurangi gejala mual. Terapi komplementer telah terbukti efektif dalam meredakan mual akibat kemoterapi, dengan beberapa metode yang dapat digunakan antara lain aromaterapi, akupresur, teknik relaksasi, distraksi, serta akupunktur (Trisnaputri, 2020). Namun berdasarkan observasi dan hasil konsultasi bersama perawat di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang, penerapan terapi non farmakologi seperti aromaterapi memang masih belum banyak digunakan sebagai bagian dari penatalaksanaan mual pada pasien kanker, terutama pasien *post* kemoterapi. Pelayanan masih sangat terfokus pada pemberian terapi farmakologis, sehingga membuka peluang untuk dilakukan pendekatan komplementer sebagai alternatif yang potensial dalam meningkatkan kenyamanan pasien.

Selain itu kontrol yang tidak tepat pada gejala mual juga dapat berdampak negatif pada kualitas hidup pasien, status gizi, serta kemampuan dalam menjalani aktivitas fisik, dan juga dapat menyebabkan peningkatan biaya perawatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Meskipun berbagai obat anti mual sudah banyak tersedia, pengendalian mual secara menyeluruh masih belum optimal. Sekitar 50% pasien yang menggunakan obat antiemetik masih mengalami keluhan mual, yang menjadikannya tantangan tersendiri hingga saat ini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tambahan berupa

metode non farmakologis untuk membantu mengatasi mual pada pasien kanker. Salah satu pendekatan tersebut adalah pemanfaatan minyak esensial peppermint sebagai terapi untuk mengurangi mual akibat kemoterapi (Harahap & Maria, 2022).

Aromaterapi peppermint adalah jenis terapi komplementer yang menggunakan minyak esensial dari tanaman peppermint sebagai media utamanya. Mekanisme kerja aromaterapi dimulai dengan penyerapan molekul-molekul uap melalui mukosa hidung. Molekul aroma tersebut kemudian diubah menjadi sinyal kimia yang diteruskan melalui saraf olfaktorius dan mengaktifkan reseptor pada epitel hidung. Proses ini menstimulasi sistem saraf serta thalamus untuk melepaskan hormon endorfin dan serotonin, yang kemudian berinteraksi dengan sistem neuropsikologis, menghasilkan respons psikologis tertentu dan menciptakan efek menenangkan. Aroma dari minyak peppermint dapat memengaruhi kadar serotonin, sehingga menimbulkan rasa rileks dan nyaman, yang pada akhirnya membantu mengurangi stres dan menekan sensasi mual (Ayubbana & Hasanah, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus terkait asuhan keperawatan pada pasien *ca mammae post* kemoterapi dengan masalah keperawatan nausea di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang sebagai bentuk upaya penerapan terapi komplementer berupa aromaterapi peppermint.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Penyusunan karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada stase medikal bedah secara komprehensif dan memberikan terapi berupa aromaterapi peppermint dalam mengatasi masalah keperawatan nausea pada pasien *ca mammae post* kemoterapi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien *ca mammae post* kemoterapi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

- b. Mendeskripsikan gambaran diagnosis keperawatan pada pasien *ca mammae post* kemoterapi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- c. Mendeskripsikan gambaran intervensi keperawatan pada pasien *ca mammae post* kemoterapi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- d. Mendeskripsikan gambaran implementasi keperawatan pada pasien *ca mammae post* kemoterapi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- e. Mendeskripsikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien *ca mammae post* kemoterapi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- f. Memberikan informasi mengenai *evidence based* berupa pengaruh pemberian aromaterapi peppermint pada masalah keperawatan nausea yang dialami pasien *ca mammae post* kemoterapi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Pasien

Karya ini dapat menjadi sumber informasi bagi pasien *ca mammae post* kemoterapi bahwa pemberian aromaterapi peppermint dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi nausea.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat menjadi sumber pembelajaran yang mendukung pemahaman dan penerapan asuhan keperawatan, khususnya pada pasien *Ca mammae post* kemoterapi dengan masalah mual, baik dari aspek teori maupun praktik lapangan.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *ca mammae post* kemoterapi yang mengalami nausea.

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya ilmiah ini bermanfaat sebagai referensi bagi institusi Pendidikan Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sebagai penelitian studi kasus dan laporan analisis komprehensif terutama pada stase medikal bedah.

D. METODE PENULISAN

Karya ilmiah ini disusun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Memilih tiga kasus dengan kriteria pasien *ca mammae post* kemoterapi yang memiliki permasalahan yang sama yaitu nausea setelah kemoterapi.
2. Melakukan kajian literatur untuk memahami secara menyeluruh berbagai permasalahan yang mungkin timbul pada pasien *ca mammae post* kemoterapi serta mengidentifikasi asuhan keperawatan yang dapat diberikan. Studi literatur ini juga mencakup penelaahan terhadap 10 artikel penelitian terkait penggunaan aromaterapi pada pasien *ca mammae post* kemoterapi, yang akan dijadikan dasar penerapan intervensi keperawatan dengan pendekatan *evidence based practice*.
3. Mengidentifikasi dan menyusun data pengkajian, diagnosis, serta intervensi keperawatan berdasarkan pedoman SDKI, SLKI, dan SIKI untuk digunakan dalam implementasi asuhan keperawatan pada tiga pasien kelolaan.
4. Mengimplementasikan tindakan keperawatan berupa pemberian aromaterapi peppermint dan melakukan evaluasi hasil intervensi pada tiga kasus kelolaan.
5. Melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan asuhan keperawatan pada tiga pasien kelolaan yang mengalami mual dengan menggunakan aromaterapi peppermint sebagai intervensi.
6. Membuat laporan studi kasus berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan medikal bedah yang diperkuat dengan landasan teori dari berbagai literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Marfuah, D., & Puspasari, S. (2020). Kualitas Tidur Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 91.
- Ayubbana, S., & Hasanah, U. (2022). Efektifitas aromaterapi peppermint terhadap mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. *Holistik: Jurnal Kesehatan*, 15(1), 1–7.
- Bunga, S. A., & Siswadi, Y. (2024). Efektivitas Akupresur terhadap Penurunan Mual Muntah Pasien Kemoterapi: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPsKI)*, 7(4), 852–863.
- Budiono. (2019). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta : Bumi Medika.
- Cardoso, F., Kyriakides, S., Ohno, S. Poortmans, P., Rubio, I. T., Z., & S., & Senkus, E. (2019). Early breast cancer : ESMO Clinical Practice Guidelines for diagnosis , treatment and follow-up. *ESMO*, 30(8), 1194–1220.
- Dharma Tedjamartono, T., Wayan Sudarsa, I., Winata, A., Gst Ayu Agung Manik Yuliawati Wetan, N., & Onkologi RSUP Sanglah Koresponding author, B. (2020). Overekspresi HER-2 sebagai faktor risiko terjadinya metastasis otak pada pasien kanker payudara. *J Med Udayana*, 9(9), 58–64.
- Efe Ertürk, N., & Taşçı, S. (2021). *The Effects of Peppermint Oil on Nausea, Vomiting and Retching in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: An Open Label Quasi-Randomized Controlled Pilot Study. Complementary Therapies in Medicine*, 56(September 2020).
- Fadilla, R., & Rahmadhani, M. (2023). Tingkat Pengetahuan Dan Preventif Ca Mammae Dengan Sadari Pada Mahasiswi Fk Uisu Angkatan 2018-2019. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 6(1), 8–16.
- Fauzia, R. L., Wulandari, D. A., & Sawitry. (2023). Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Mual Muntah. *Jurnal Bidan Pintar*, 4(1), 29–35.
- Fransisca, A., Fuadi, I., & Bisri, D. Y. (2019). Perbandingan Aromaterapi Pepermin dengan Ondansetron Intravena sebagai Terapi Rescue Mual Muntah Pascaoperasi Mastektomi. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 7(1), 25–32.
- Gupta, K., Walton, R., & Kataria, S. P. (2021). *Chemotherapy-Induced Nausea and*

- Vomiting: Pathogenesis, Recommendations, and New Trends. Cancer Treatment and Research Communications,*
- Gustini, G., Sukartini, T., & Krisnana, I. (2019). *Nausea-Vomiting and Anorexiain Post Chemotherapy Patients.* Jurnal Penelitian Kesehatan “Suara Forikes” (*Journal of Health Research “Forikes Voice”*), 10(3), 231.
- Harahap, N., & Maria, R. (2022). Efek Minyak Pappermint Pada Mual Dan Muntah Akibat Kemoterapi. *Journal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 11(1), 43–50.
- Hamdari, S., Nurman, M., & Toleransih. (2024). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Ny. U dengan Ca. Mammae Melalui Penerapan Akupresure pada Titik P6 untuk Menurunkan Mual Muntah akibat Kemoterapi di Ruang Dahlia RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2023.* 3(2), 300–309.
- Hermanto, A., Sukartini, T., & Esti, Y. (2020). *Terapi Non Farmakalogis untuk Mengurangi Kecemasan pada Pasien Kanker dengan Kemoterapi:* 11(6), 334–337.
- Hadinata, D., & Abdillah, A. J. (2018). Metodologi Keperawatan. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 3, 49-58.
- Hedigan, F., Sheridan, H., & Sasse, A. (2023). *Benefit of inhalation aromatherapy as a complementary treatment for stress and anxiety in a clinical setting – A systematic review. Complementary Therapies in Clinical Practice*, 52(February).
- Husni, A dan Randi, M. (2024). Jurnal Inovasi Global. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 543–551.
- Indra, R. L., Mufathuzzahra, H., & Daniati, M. (2022). Pencegahan Keluarga Pasien Kanker Terhadap Paparan Obat Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(3), 428–435.
- Istiroha, I., Zahroh, R., Wafiyah, Q., & Syaiful, Y. (2023). Effect of Inhaled Peppermint Aromatherapy on Chemotherapy-Induced Acute Nausea and Vomiting among Women with Breast Cancer in Gresik Regency. *Indonesian Journal of Cancer*, 17(3), 186.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan.*
- Ketut, S., Luh, S., & Karuni, M. (2022). *Kanker Payudara* : 2(1), 42–48.

- Khoirullisa, I. (2019). Pengaruh Aromaterapi *Citrus Aurantium* Dengan *Slow Deep Breathing* Pada *Pre Operasi Sectio Caesarea* Terhadap Kecemasan Dengan Spinal Anestesi Di Rs Pku Muhammadiyah Bantul (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Kiani, F., Shahraniipour, M., & Zadeh, M. A. H.(2016). *The Effect Of Inhaling Lavender On Hemodialysis Patients Anxiety. International Journal Of Pharmacy and Technology* Vol.8 (2) 135853-13865.
- Laksono. S. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Ny.E dengan Karsinoma Mammae di RSUD Kota Yogyakarta. (Poltekkes Yogyakarta).
- Lingga, B. (2019). Pelaksanaan Perencanaan Terstruktur Melalui Implementasi Keperawatan.
- Lisnawati, K., Made, N., Wati, N., Luh, N., & Thrisna, P. (2021). Pengaruh Aromaterapi Peppermint Dalam Kemoterapi Pada Pasien Kanker (*the Effect Peppermint Aromatherapy To Reduce Nausea and Vomiting Related Chemotherapy in Cancer Patient*). *Bali Medika Jurnal*, 8(4), 427–444.
- Mahdiah, S., Susilowati, Y., & Rohmah, M. (2023). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Kanker Dharmais Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 3910–3920.
- Manalu, T.A. (2019). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Penurunan Nilai Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Mengalami Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF)* Vol.1 (2) Hal. 13-18
- Manurung, S., & Irawaty, D. (2021). Bebas Mual Muntah Akibat Kemoterapi dengan Terapi Komplementer pada Pasien Kanker Payudara. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 621-628.
- Muna, A., Rekha, D. A., Novitasari, E., Fayzun, F., & Baihaqi, I. (2018). Ca mammae. 0291
- Narisuari, I. D. A. P. M., & Manuaba, I. B. T. W. (2020). Prevalensi dan gambaran karakteristik penderita kanker payudara di poliklinik bedah onkologi RSUP Sanglah, Bali, Indonesia tahun 2016. *Intisari Sains Medis*, 11(1), 183–189.
- Nurlismawati, N. (2021). Pengaruh Aroma Terapi Peppermint Terhadap Mual Dan

- Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Sihepeng Kecamatan Siabu Tahun 2021.
- Nuriya, Noor Alivian, G., & Taufik, A. (2021). Aromaterapi Sebagai Terapi Komplementer untuk Mengatasi Nyeri, Depresi, Mual dan Muntah pada Pasien Kanker: A Literature Review. *Journal of Bionursing*, 3(1), 1–11.
- Nurrohmi, L. S., Lumadi, S. A. & Mumpuni, R. Y. (2021). Perbandingan Efektivitas Aromaterapi Peppermint Dan Lavender Terhadap Penurunan Efek Mual Muntah Post Kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 12(6), 6214–6225.
- O'Donnell, J., et al. (2020). *Effectiveness of non-pharmacological interventions for chemotherapy-induced nausea and vomiting: a systematic review. Supportive Care in Cancer*, 28(6), 2613–2622.
- Parasian, J., Susilowati, Y., Maulidia Septimar, Z., & Haeriyah, S. (2024). Hubungan Efek Samping Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 115–126.
- Pitasari, S., & Kristinawati, B. (2025). Penerapan intervensi teknik relaksasi genggam jari pada pasien *ca mammae* dengan masalah nyeri akut. 9, 1350–1355.
- Prayoga, A. A. (2019). Manajemen Kanker Payudara Komprehensif. Airlangga University Press.
- Puji, A. (2019). *Objectives of chemotherapy in advanced cancer patients: Curative and palliative approaches. Journal of Oncology Practice*, 15(3), 200–207.
- Rahmi, F., Kharisna, D., & Dewi, S. (2024). Penerapan Aromaterapi Peppermint Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Dengan Masalah Keperawatan Nausea. 2(2), 24–29.
- Ruhyandudin, F., Theresia, M. W., & Azalia, N. R. (2022). Analisis Terapi Pilihan Untuk Mengurangi Keluhan Subyektif Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Faqih. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(3), 3–6.
- Schneider, M. P., Döhner, H., & Mielke, S. (2020). *Nutritional status and chemotherapy-induced nausea and vomiting in cancer patients: a prospective observational study. Supportive Care in Cancer*, 28(10), 4751–4759.

- Shinta, N., & Surarso, B. (2016). Terapi Mual dan Muntah Pasca Kemoterapi. *Jurnal THT-KL*, 9(2), 74–82.
- Sidabutar, I., Sitorus, H., & Sitohang, N. A. (2024). Literature Review: *Effectiveness Of Aromatherapy On Nausea And Vomiting In Chemotherapy Cancer Patients As An Application Of Holistic Care*. *Malahayati Nursing Journal*, 8(6), 3086–3102
- Sumiati, N., & Sofiani, Y. (2022). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Jahe (Zingiber Officinale) Terhadap Skor Mual Dan Muntah Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Dr.Cipto Mangunkusumo Tahun 2022.
- Sundara, A. K., Larasati, B., Meli, D. S., Wibowo, D. M., Utami, F. N., Maulina, S., Latifah, Y., & Gunarti, N. S. (2022). Review Article : Aromaterapi Sebagai Terapi Stres Dan Gangguan Kecemasan. *Jurnal Buana Farma*, 2(2), 78–84.
- Syarif, H. (2022). enurunkan mual muntah akibat kemoterapi pada pasien karsinoma nasofaring Accupressure Application In P 6 And ST 36 To Decrease Nausea And Vomit Of Chemotherapy Effect With Patient With Nasopharyng Carcinoma. *IdeaNursing Jurnal*, II(3), 199–107.
- Tiala, N. H., Tampubolon, N. R., Abu, M., & Afridelinsari, Y. E. (2023). Penerapan Terapi Akupresur Terhadap Mual Muntah Post Kemoterapi Pada Anak Kanker : Literature Review Acupressure. *Jurnal Skolastik Keperawatan | Vol. 9, No. 1 | Jan – Jun 2023*, 9(1), 114–123.
- Tianto, A. N., & Khayati, N. (2023). Pemberian aromaterapi peppermint (mentha piperita) mampu mengurangi mual dan muntah akibat kemoterapi. *Ners Muda*, 4(1), 20.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. DPP PPNI.
- Trisnaputri, S. N. P. (2020). Pengaruh Aromaterapi Jahe dan Relaksasi Otot Progresif terhadap Mual Muntah pada Pasien Kanker Serviks Pasca Kemoterapi.

- Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Venbora Purba. (2024). *terapi Komplementer untuk Mengurangi Mual Muntah pada Pasien Kanker Payudara Venbora Purba*. 15(6), 328–332.
- Wijaya, Andra S, . (2018). Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Dewasa Dilengkapi Contoh Askep. Yogyakarta: Nuha Medik.
- Wiryani, O, Herniyatun, Kusumastuti. (2019). Efektivitas Aromaterapi Jahe terhadap Keluhan Mual dan Muntah pada Pasien CA Serviks dengan Kemoterapi di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Proceeding. University Research Colloquium*.
- Yanti, E., Harmawati, H., Irman, V., & Sari Dewi, R. I. (2021). Peningkatan Kesiapan Pasien Kanker Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 85.
- Yayasan Kanker Payudara Indonesia. (2025). *YKPI Bersama AKPI Tekan Angka Kematian Akibat Kanker Payudara*
- Zahra, J., Santosa, A., & Do Toka, W. (2024). Karakteristik Klinikopatologi Karsinoma Duktal Invasif Di Maluku Utara. 9(6), 3753-3764.